PRD Ringkas untuk Vector Knowledge: Vessel Schedule Module

Profil Dokumen

- Module: Vessel Schedule Module

- Source file: flex-app\docs\[PRD][FLEX] - Vessel Schedule Module.docx

- Knowledge type: technical

- Knowledge namespace: technical.prd

Dokumen ini disusun ulang agar mudah dibaca manusia dan mudah dipahami AI. Isi narasi PRD dipertahankan, tabel dijadikan tabel terstruktur, dan artefak visual dicatat sebagai lampiran yang siap diberi caption AI vision.

Isi PRD

Tabel 1: Vessel Schedule Module

Tabel ini berasal dari bagian "Vessel Schedule Module" dan berisi 8 baris.

Target Rilis	-
Nama Produk/Fitur	Flex | Vessel Schedule Module
Status Dokumen	DRAFT
Penulis	@Fiqri Alfiariski
Scrum Master	@Randi Erlangga
Product Owner	@Rizky Agung Nugroho
Designer	@Nanda Armadiansyah Akbar
System Analysts /Business Analyst	@Ryan Hasbie / @Muhammad Raihan Ijlal Hanan

Ringkasan data tabel:

- Baris 1. Field: Nama Produk/Fitur; Value: Flex | Vessel Schedule Module

- Baris 2. Field: Status Dokumen; Value: DRAFT

- Baris 3. Field: Penulis; Value: @Fiqri Alfiariski

- Baris 4. Field: Scrum Master; Value: @Randi Erlangga

- Baris 5. Field: Product Owner; Value: @Rizky Agung Nugroho

- Baris 6. Field: Designer; Value: @Nanda Armadiansyah Akbar

- Baris 7. Field: System Analysts /Business Analyst; Value: @Ryan Hasbie / @Muhammad Raihan Ijlal Hanan

Gambaran Umum Fitur/Produk

Modul Vessel Management merupakan komponen penting dalam sistem operasional pelabuhan yang dirancang untuk mengelola dan mengoptimalkan proses penjadwalan kapal secara efisien. Melalui modul ini, setiap pergerakan kapal—mulai dari kedatangan, sandar, hingga keberangkatan—dapat direncanakan dengan lebih terstruktur dan terkoordinasi. Dengan demikian, tidak hanya meningkatkan ketepatan waktu layanan, tetapi juga membantu meminimalkan potensi konflik jadwal serta memaksimalkan pemanfaatan fasilitas pelabuhan secara keseluruhan.

Fungsi utama Modul Vessel Management adalah untuk mengelola data master kapal yang digunakan sebagai referensi dalam seluruh proses operasional pelabuhan. Secara rinci, fungsi modul ini meliputi:

Pencatatan Data Kapal

Menambahkan data kapal baru ke dalam sistem (registrasi vessel).

Pemeliharaan dan Pembaruan Data

Mengubah atau memperbarui informasi kapal jika ada perubahan (nama kapal, bendera, ukuran, operator, dll).

Pencarian dan Monitoring Data Kapal

Menampilkan daftar kapal dan melakukan pencarian berdasarkan kriteria tertentu (IMO, nama kapal, call sign, flag).

Validasi dan Standarisasi Data

Memastikan data kapal lengkap, akurat, dan sesuai format standar agar bisa digunakan oleh modul lain.

Pengelolaan Status Kapal

Mengatur status kapal seperti aktif/nonaktif, Delay , atau status khusus lainnya.

Integrasi dengan Proses Operasional

Menyediakan data kapal sebagai referensi untuk proses seperti perencanaan kedatangan, penjadwalan sandar, bongkar muat, dan penerbitan dokumen operasional.

Fitur-fitur Utama

Penjadwalan kedatangan dan keberangkatan kapal

Pengaturan alokasi dermaga (berthing)

Monitoring rute dan status kapal

Timeline

Penjelasan Pengguna dan Kebutuhan Pengguna

Tabel 2: Penjelasan Pengguna dan Kebutuhan Pengguna

Tabel ini berasal dari bagian "Penjelasan Pengguna dan Kebutuhan Pengguna" dan berisi 4 baris.

Requirement / Use Case	Acceptance Criteria	Importance
[UC-1] Sebagai user, saya dapat melihat seluruh Data Kapal yang telah terjadwal	AC1: Ketika user membuka menu Vessel Schedule, sistem akan menampilkan data jadwal kapal tersimpan dan statistik yang berhubungan dengan data jadwal kapal	High
[UC-2] Sebagai user, saya dapat membuat jadwal kedatangan, keberangkatan, dan kegiatan kapal	AC2: GIVEN user login ke sistem WHEN user membuka Vessel Schedule THEN user melakukan pembuatan jadwal kapal yang akan	High

	berkegiatan	
[UC-3] Sebagai user, saya dapat memperbarui Data jadwal kedatangan, keberangkatan, dan kegiatan kapal	AC3: GIVEN user login ke sistem WHEN user membuka Vessel Schedule THEN user melakukan pembaruan jadwal kapal yang berkegiatan	High

Ringkasan data tabel:

- Baris 1. Requirement / Use Case: [UC-1] Sebagai user, saya dapat melihat seluruh Data Kapal yang telah terjadwal; Acceptance Criteria: AC1: Ketika user membuka menu Vessel Schedule, sistem akan menampilkan data jadwal kapal tersimpan dan statistik yang berhubungan dengan data jadwal kapal; Importance: High

- Baris 2. Requirement / Use Case: [UC-2] Sebagai user, saya dapat membuat jadwal kedatangan, keberangkatan, dan kegiatan kapal; Acceptance Criteria: AC2: GIVEN user login ke sistem WHEN user membuka Vessel Schedule THEN user melakukan pembuatan jadwal kapal yang akan berkegiatan; Importance: High

- Baris 3. Requirement / Use Case: [UC-3] Sebagai user, saya dapat memperbarui Data jadwal kedatangan, keberangkatan, dan kegiatan kapal; Acceptance Criteria: AC3: GIVEN user login ke sistem WHEN user membuka Vessel Schedule THEN user melakukan pembaruan jadwal kapal yang berkegiatan; Importance: High

Diagram Flow dan Design

Tabel 3: Diagram Flow dan Design

Tabel ini berasal dari bagian "Diagram Flow dan Design" dan berisi 4 baris.

Desain Page	Definition
View Vessel Schedule	Dashboard berisikan statistik yang berhubungan dengan data kapal Tombol "Create New Schedule" untuk mendaftarkan kapal baru Search Button

	untuk mencari data kapal yang sudah terjadwal Tombol "Advanced Filter" dapat melakukan filter berdasarkan: Status Dapat menampilkan data jadwal kapal yang terdaftar : No Schedule Vessel Details Nama Kapal Nomor IMO Vessel Type Route Timing (ETA/ETD) Tombol Confirm untuk konfirmasi jadwal kapal Status Scheduled Confirmed Canceled Actions Action ✏️ : untuk melakukan update data kapal Action 🗑️ : untuk melakukan deactive status data kapal Tombol ⬇️ : untuk expand baris Detail pada expanded row: Nomor Operation Plan, Kegiatan, jumlah cargo, Status Pengiriman RPK-RO, dan Tombol "RPK-RO" untuk masuk ke form pengiriman RPK-RO.
Add Data Vessel Schedule	Melakukan penambahan Data Jadwal Kapal Vessel

	Name * Vessel Code * (Generated by Master Vessel Management) Vessel Type * (Generated by Master Vessel Management) GRT (Gross Tonage) * (Generated by Master Vessel Management) LOA (length Overall) * (Generated by Master Vessel Management) Voyage Number * Origin Port * Destination Port * Discharge Port * Assign Berth/Wharf * Dock * Bert Positian * Position * ETA (Arrival) * ETB (Berthing) * ETC (Complete) * ETD (Departure) * 3D Vessel Model Button Batal untuk menghapus data yang diinput Button Order untuk masuk ke menu permohonan kegiatan barang Memiliki tombol Simpan yang berfungsi untuk menyimpan data. Menampilkan konfirmasi, untuk data yang akan di simpan. Are you sure you want to save this schedule data?". Saat sukses

	menyimpan data maka akan muncul pesan sukses. "this schedule data has been successfully saved!".
Update Data Vessel Schedule	Melakukan pembaruan Data Kapal Vessel Name * Vessel Code * (Generated by Master Vessel Management) Vessel Type * (Generated by Master Vessel Management) GRT (Gross Tonage) * (Generated by Master Vessel Management) LOA (length Overall) * (Generated by Master Vessel Management) Voyage Number * Origin Port * Destination Port * Discharge Port * Assign Berth/Wharf * Dock * Bert Positian * Position * ETA (Arrival) * ETB (Berthing) * ETC (Complete) * ETD (Departure) * 3D Vessel Model Vessel Status * Actived Confirmed Delayed Canceled Button Batal untuk menghapus data yang diinput Button Order untuk masuk ke menu

	permohonan kegiatan barang Memiliki tombol Simpan yang berfungsi untuk menyimpan data. Menampilkan konfirmasi, untuk data yang akan di simpan. Are you sure you want to save this schedule data?". Saat sukses menyimpan data maka akan muncul pesan sukses. "this schedule data has been successfully saved!".

Ringkasan data tabel:

- Baris 1. Field: Desain Page; Value: Definition

- Baris 2. Field: View Vessel Schedule; Value: Dashboard berisikan statistik yang berhubungan dengan data kapal Tombol "Create New Schedule" untuk mendaftarkan kapal baru Search Button untuk mencari data kapal yang sudah terjadwal Tombol "Advanced Filter" dapat melakukan filter berdasarkan: Status Dapat menampilkan data jadwal kapal yang terdaftar : No Schedule Vessel Details Nama Kapal Nomor IMO Vessel Type Route Timing (ETA/ETD) Tombol Confirm untuk konfirmasi jadwal kapal Status Scheduled Confirmed Canceled Actions Action ✏️ : untuk melakukan update data kapal Action 🗑️ : untuk melakukan deactive status data kapal Tombol ⬇️ : untuk expand baris Detail pada expanded row: Nomor Operation Plan, Kegiatan, jumlah cargo, Status Pengiriman RPK-RO, dan Tombol "RPK-RO" untuk masuk ke form pengiriman RPK-RO.

- Baris 3. Field: Add Data Vessel Schedule; Value: Melakukan penambahan Data Jadwal Kapal Vessel Name * Vessel Code * (Generated by Master Vessel Management) Vessel Type * (Generated by Master Vessel Management) GRT (Gross Tonage) * (Generated by Master Vessel Management) LOA (length Overall) * (Generated by Master Vessel Management) Voyage Number * Origin Port * Destination Port * Discharge Port * Assign Berth/Wharf * Dock * Bert Positian * Position * ETA (Arrival) * ETB (Berthing) * ETC (Complete) * ETD (Departure) * 3D Vessel Model Button Batal untuk menghapus data yang diinput Button Order untuk masuk ke menu permohonan kegiatan barang Memiliki tombol

Simpan yang berfungsi untuk menyimpan data. Menampilkan konfirmasi, untuk data yang akan di simpan. Are you sure you want to save this schedule data?". Saat sukses menyimpan data maka akan muncul pesan sukses. "this schedule data has been successfully saved!".

- Baris 4. Field: Update Data Vessel Schedule; Value: Melakukan pembaruan Data Kapal Vessel Name * Vessel Code * (Generated by Master Vessel Management) Vessel Type * (Generated by Master Vessel Management) GRT (Gross Tonage) * (Generated by Master Vessel Management) LOA (length Overall) * (Generated by Master Vessel Management) Voyage Number * Origin Port * Destination Port * Discharge Port * Assign Berth/Wharf * Dock * Bert Positian * Position * ETA (Arrival) * ETB (Berthing) * ETC (Complete) * ETD (Departure) * 3D Vessel Model Vessel Status * Actived Confirmed Delayed Canceled Button Batal untuk menghapus data yang diinput Button Order untuk masuk ke menu permohonan kegiatan barang Memiliki tombol Simpan yang berfungsi untuk menyimpan data. Menampilkan konfirmasi, untuk data yang akan di simpan. Are you sure you want to save this schedule data?". Saat sukses menyimpan data maka akan muncul pesan sukses. "this schedule data has been successfully saved!".

Flow Fitur

Flow Pembuatan Jadwal Kapal:

Flow Pembaruan Jadwal Kapal:

Batasan dan Asumsi

Batasan:

Keterbatasan Data:

Data view list jadwal kapal akan muncul berdasarkan jadwal kapal yang telah tersimpan.

Visualisasi dan Tampilan:

List Data jadwal kapal yang ditampilkan sesuai dengan jadwal kapal yang tersimpan.

Kinerja sistem dipengaruhi oleh jaringan dan infrastruktur :

J ika koneksi internet lambat maka akses Flex ikut terganggu.

Jika koneksi internet lambat maka pemrosesan data jadwal kapal ikut terganggu.

Flex tidak menangani proses fisik di lapangan :

Seperti pemeriksaan cargo secara manual, bongkar muat crane, atau pengecekan segel secara langsung.

Pengelolaan data dibatasi hanya untuk user tertentu

Tidak semua user dapat menambah/mengubah data jadwal kapal. Hanya Planner dan Operational officer yang memiliki akses.

Ketergantungan pada Data Forecast atau Estimasi

Perencanaan jadwal biasanya berbasis estimasi kapasitas dan rencana kedatangan kapal. Modul ini memiliki keterbatasan karena tidak dapat menjamin prediksi tersebut sesuai kondisi aktual (cuaca, kepadatan pelabuhan, force majeure).

Tidak Menangani Konflik Secara Otomatis (Jika Tidak Ada Rule Engine)

Jika sistem tidak memiliki rule otomatis, maka konflik seperti overlapping schedule , bentrok berth, atau bentrok window sandar seringkali masih membutuhkan analisis manual dari planner.

Asumsi:

Akses dan Keterampilan Pengguna:

Planner dan Operational officer memiliki akses Vessel Schedule

Planner dan Operational officer mengetahui cara memonitor data jadwal kapal.

Planner dan Operational officer mengetahui cara menambahkan data jadwal kapal.

Planner dan Operational officer mengetahui cara memperbarui data jadwal kapal.

Data Vessel Shcedule digunakan sebagai referensi oleh modul lain

Diasumsikan transaksi pembuatan permohonan kegiatan barang membutuhkan informasi kapal akan mengambil data dari modul ini sebagai acuan utama.

Vessel Schedule yang sudah tidak beroperasi tidak dihapus, tetapi dinonaktifkan

Diasumsikan sistem menerapkan status aktif/nonaktif untuk menjaga histori transaksi tetap aman.

Jenis Vessel dan atribut pendukung sudah didefinisikan sebelumnya

Diasumsikan data kapal (vessel name, Vessel Code, Vessel Type, GRT, dan LOA) sudah tersedia dalam master kapal agar input data konsisten.

Perubahan data vessel schedule dilakukan melalui prosedur terkontrol

Diasumsikan perubahan data vessel schedule dilakukan sesuai SOP dan diverifikasi agar tidak mempengaruhi transaksi yang berjalan.

Kriteria Kesuksesan

Penyimpanan Data Vessel Schedule

Keakuratan Data:

Metrik : Persentase data yang disimpan

Target : 100% sesuai dengan data yang diinput

Kecepatan penyimpanan data

Metrik : Waktu yang dibutuhkan untuk menyimpan data

Target : Tidak lebih dari 3 detik

Keunikan Data

Metrik : Data kapal dibuat unik / berbeda

Target : Tidak ada data kode kapal yang sama

Menampilkan Data Vessel Schedule

Keakuratan Data :

Metrik : Persentase data yang ditampilkan

Target : 100% sesuai dengan data yang tersimpan

Keakuratan Filter dan Sort Data

Metrik : Persentase filter dan sort yang memberikan hasil sesuai dengan kriteria yang diinginkan

Target : 100% keakuratan hasil filter

Kecepatan Filter dan Sort Data

Metrik : Waktu yang dibutuhkan untuk memfilter dan mengurutkan data.

Target : Tidak lebih dari 3 detik

Risiko dan Mitigasi

Risiko:

- Risiko Data Vessel Schedule Tidak Akurat

Risiko ini terjadi ketika informasi kapal yang dimasukkan salah, seperti vessel name, Vessel Code, Vessel Type, GRT, dan LOA tidak benar. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam proses transaksi dan pelaporan.

- Risiko Duplikasi Data Vessel Schedule

Risiko muncul jika satu kapal tercatat lebih dari satu kali dalam sistem akibat perbedaan penulisan nama, input manual tanpa standar, atau tidak adanya validasi identifier unik. Dampaknya user dapat memilih kapal yang berbeda padahal kapal yang dimaksud sama.

- Risiko Perubahan Data Vessel Schedule Mengganggu Histori Transaksi

Jika data kapal yang sudah digunakan dalam transaksi lama diubah, maka histori transaksi bisa menjadi tidak valid atau sulit ditelusuri. Ini berdampak pada audit, pelaporan, dan pelacakan dokumen.

- Risiko Vessel Schedule Nonaktif Masih Digunakan dalam Transaksi

Jika kapal sudah tidak beroperasi namun masih tercatat aktif di sistem, user bisa memilih kapal tersebut dalam transaksi baru. Hal ini dapat menyebabkan transaksi tidak valid atau memerlukan koreksi manual.

- Risiko Ketidaksesuaian Data Voyage In/Voyage Out

Kesalahan input voyage dapat menyebabkan jadwal tidak sesuai dengan rute kapal sebenarnya dan mengganggu keterkaitan dengan modul lain (manifest/cargo planning).

- Risiko Konflik Jadwal Kapal (Overlapping Schedule)

Risiko muncul ketika terdapat dua atau lebih kapal yang dijadwalkan pada waktu yang berdekatan atau bersamaan, sehingga terjadi bentrok rencana sandar.

Mitigasi:

- Mitigasi Validasi dan Standarisasi Data Vessel Schedule

Untuk mencegah data kapal tidak akurat, sistem menerapkan validasi input pada field penting seperti vessel name, Vessel Code, Vessel Type, GRT, dan LOA dan mengambil data pada fields tersebut dari master kapal.

- Mitigasi Pengendalian Identifier Kapal

Agar tidak terjadi ketidakkonsistenan data kapal, sistem harus menetapkan aturan bahwa identifier utama seperti kode kapal dan nama kapal bersifat permanen dan tidak bisa diubah sembarangan setelah kapal aktif. Jika diperlukan perubahan, harus melalui proses khusus yang terkontrol.

- Mitigasi Pengendalian Perubahan Data Kapal (Change Control)

Perubahan data kapal yang sudah digunakan transaksi harus dibatasi dan dikontrol agar histori tetap valid. Sistem dapat menerapkan approval workflow untuk perubahan kritikal serta mencatat histori perubahan agar setiap update dapat ditelusuri.

- Mitigasi Data Master Kapal Tidak Lengkap / Tidak Valid

Untuk menghindari kegagalan pembuatan jadwal akibat data kapal yang tidak lengkap, sistem harus memastikan master data kapal bersifat wajib dan tervalidasi. Mitigasi dilakukan dengan cara menetapkan field mandatory seperti IMO Number, Vessel Name, Call Sign, LOA, Draft, Vessel Type, dan Flag. Sistem juga perlu menerapkan validasi bahwa hanya kapal berstatus aktif yang dapat dipilih pada Vessel Schedule.

-

Lampiran Visual

Bagian ini menjelaskan gambar, screenshot UI, flowchart, atau artefak visual lain yang tertanam di PRD berdasarkan interpretasi AI vision.

Visual 1

- File media: flex-app\output\vector_readable\media\[PRD][FLEX] - Vessel Schedule Module\[PRD][FLEX] - Vessel Schedule Module_media_001.png

- Tipe media: png

Interpretasi visual:

Jenis visual:

UI dashboard web, halaman **Vessel Schedule** dalam modul **Vessel Operations**.

Ringkasan:

Halaman menampilkan ringkasan jadwal vessel, statistik operasional, filter jadwal, tabel schedule, status vessel, dan aksi melihat/edit schedule.

Detail penting:

Alur/aksi:

- User buka menu **Vessels** lalu masuk halaman **Vessel Schedule**.

- User bisa cari vessel/schedule/route lewat search bar.

- User bisa filter schedule berdasarkan status dan tanggal.

- User bisa klik **Create New Schedule** untuk membuat schedule baru.

- User bisa melihat detail schedule lewat ikon mata.

- User bisa edit schedule lewat ikon pensil.

- User bisa navigasi pagination: page 1, 2, 3, ..., 44.

- User bisa ubah rows per page, terlihat nilai 10.

Entity/field/status:

- Tabel kolom:

- **Schedule No**

- **Vessel Details**

- **Route**

- **Timing (ETA/ETD)**

- **Status**

- **Actions**

- Data terlihat:

- **SC-90214-A** — Horizon Zenith — IMO 9821432 — CONTAINER — SGP (Singapore), Terminal 4-A → RTM (Rotterdam), EuroPort B — ETA Oct 24 14:00 — ETD Oct 26 09:30 — status **TRANSIT**.

- **SC-88312-B** — Oceanic Frontier — IMO 9553121 — TANKER — DXB (Dubai), Jebel Ali 3 → PVG (Shanghai), Waigaoqiao — ETA Oct 25 08:00 — ETD Oct 27 22:00 — status **BERTHING**.

- **SC-77219-F** — Arctic Voyager — IMO 9901247 — BULK CARRIER — OSL (Oslo), Pier 12 → REK (Reykjavik), Main North — ETA Oct 23 11:15 — ETD Oct 24 18:00 — status **COMPLETE**.

- **SC-91102-K** — Sea Legend — IMO 9772101 — CONTAINER — LAX (Los Angeles), Berth 102 → TYO (Tokyo), Ohi Terminal — ETA Nov 02 06:45 — ETD Nov 04 21:00 — status **ANCHORED**.

Relevansi untuk vector search:

Cocok untuk pencarian konteks **Vessel Schedule**, **vessel operations**, **schedule no**, **vessel details**, **IMO**, **cargo/vessel type**, **route port**, **ETA**, **ETD**,

status TRANSIT/BERTHING/COMPLETE/ANCHORED, filter schedule, create new schedule, view schedule, edit schedule, pagination schedule.

Visual 2

- File media: flex-app\output\vector_readable\media\[PRD][FLEX] - Vessel Schedule Module\[PRD][FLEX] - Vessel Schedule Module_media_002.png

- Tipe media: png

Interpretasi visual:

Jenis visual:

UI web Flex Maritime Systems, halaman **Vessel Schedule** mode **Edit Schedule**.

Ringkasan:

Halaman untuk edit jadwal vessel. Data vessel, route, dock, schedule, agent information tampil. Tombol utama: **Batal**, **Order**, **Simpan**.

Detail penting:

Alur/aksi:

- User buka menu **Vessels**.

- User masuk halaman **Vessel Schedule**.

- User edit/lihat data vessel, route, dock, schedule.

- User klik **Batal** untuk batal.

- User klik **Order** untuk order.

- User klik **Simpan** untuk simpan perubahan.

Entity/field/status:

- Vessel Info:

- Vessel Name: **MAERSK KINLOSS**

- Vessel Code: **MK-2024-X1**

- Vessel Type: **Container Ship**

- Voyage Number: **V-992-E**

- GRT (Gross Tonnage): **94724 MT**

- LOA (Length Overall): **299 METERS**

- Agent Information:

- Agency Name: **Global Maritime Logistics Inc.**

- Port Agent: **Cmdr. James Arlington**

- Emergency Contact: **+44 20 7946 0123**

- Route:

- Origin Port: **Port of Singapore (SGPIN)**

- Destination Port: **Port of Rotterdam (NLRTM)**

- Discharge Port: **Hamburg Terminal 3**

- Dock:

- Dock: **Port of Singapore (SGPIN)**

- Berth Position: **Hamburg Terminal 3**

- Position: **100-150**

- Schedule:

- ETA (Arrival): placeholder **mm/dd/yyyy, --:--**

- ETB (Berthing): placeholder **mm/dd/yyyy, --:--**

- ETC (Commence): placeholder **mm/dd/yyyy, --:--**

- ETD (Departure): placeholder **mm/dd/yyyy, --:--**

- Status spesifik tidak terlihat.

Relevansi untuk vector search:

Kata kunci: Vessel Schedule, Edit Schedule, vessel info, vessel code, voyage number, GRT, LOA, route, origin port, destination port, discharge port, dock, berth position, ETA, ETB, ETC, ETD, agent information, order, simpan, batal.

Visual 3

- File media: flex-app\output\vector_readable\media\[PRD][FLEX] - Vessel Schedule Module\[PRD][FLEX] - Vessel Schedule Module_media_003.jpeg

- Tipe media: jpeg

Interpretasi visual:

Jenis visual:

Flowchart Vessel Schedule Module.

Ringkasan:

Customer buat jadwal kapal lewat Flex. Sistem cek apakah vessel sudah scheduled. Jika ya, tampil modal sukses. Jika tidak, lanjut tambah Vessel Schedule.

Detail penting:

- Actor: Customer

- Sistem: Flex

- Proses: Login Flex, Add Data Jadwal Kapal, Input Data Jadwal Kapal

- Decision: Scheduled?

- Output sukses: Modal "Vessel Have Been Scheduled!"

- Output gagal/No: Add Vessel Schedule

Alur/aksi:

1. Customer login Flex.

2. Customer pilih Add Data Jadwal Kapal.

3. Customer input Data Jadwal Kapal.

4. Sistem cek Scheduled?

5. Jika Yes: modal "Vessel Have Been Scheduled!" muncul.

6. Jika No: masuk proses Add Vessel Schedule.

Entity/field/status:

- Entity: Customer, Vessel Schedule, Jadwal Kapal

- Field terlihat: tidak ada field detail terlihat

- Status: Scheduled? Yes/No

- Modal: "Vessel Have Been Scheduled!"

Relevansi untuk vector search:

Vessel Schedule Module, jadwal kapal, input data jadwal kapal, scheduled check, Add Vessel Schedule, modal vessel scheduled, Customer Flex.

Visual 4

- File media: flex-app\output\vector_readable\media\[PRD][FLEX] - Vessel Schedule Module\[PRD][FLEX] - Vessel Schedule Module_media_004.jpeg

- Tipe media: jpeg

Interpretasi visual:

Jenis visual:

Flowchart proses Vessel Schedule Module.

Ringkasan:

Customer login Ommiport, masuk proses update data jadwal kapal, sistem/input menghasilkan update data jadwal kapal, lalu user melihat list.

Detail penting:

- Actor: Customer

- Sistem: Ommiport

- Proses: Login Ommiport

- Proses: Update Data Jadwal Kapal

- Input/output: Update Data Jadwal Kapal

- Output akhir: View List

Alur/aksi:

1. Customer → Login Ommiport.

2. Setelah login → Update Data Jadwal Kapal.

3. Data jadwal kapal diperbarui.

4. User → View List.

Entity/field/status:

- Entity: Customer

- Entity: Jadwal Kapal

- Field/status detail tidak terlihat.

- Decision/approval/verification tidak terlihat.

- PKK, vessel, cargo, gate in, gate out, RPK, TCA tidak terlihat.

Relevansi untuk vector search:

vessel schedule, jadwal kapal, update data jadwal kapal, login Ommiport, customer, view list.

Visual 5

- File media: flex-app\output\vector_readable\media\[PRD][FLEX] - Vessel Schedule Module\[PRD][FLEX] - Vessel Schedule Module_media_005.png

- Tipe media: png

Interpretasi visual:

Jenis visual:

Gambar tidak jelas / artefak visual rusak.

Ringkasan:

Tampilan hanya berisi pola blok kuning-putih dan watermark “Muhammad Raihan Ijal / Hanan ILCS”. Tidak terlihat UI Vessel Schedule Module atau flowchart.

Detail penting:

- Tidak ada halaman aplikasi terlihat.

- Tidak ada tabel, field, tombol, filter, status, atau menu terbaca.

- Tidak ada alur proses, actor, decision, input, output terlihat.

- Watermark terlihat berulang.

Alur/aksi:

Tidak bisa diidentifikasi karena gambar tidak menampilkan UI/flowchart yang jelas.

Entity/field/status:

Tidak terlihat entity Vessel Schedule, PKK, vessel, cargo, approval, verification, RPK, TCA, gate in, gate out, atau status lain.

Relevansi untuk vector search:

Rendah. Gambar tidak memuat informasi PRD Vessel Schedule Module yang dapat diekstrak.